

**ANALISIS POTENSI LESTARI SUMBERDAYA IKAN PELAGIS
BESAR DI PERAIRAN LAUT SUMATERA BAGIAN BARAT
(Studi Kasus di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus)**

Disajikan Oleh :

Desta Hutagaol di bawah bimbingan:

Firmansyah¹, Fauzan Ramadan²

RINGKASAN

Ikan pelagis besar merupakan jenis ikan ekonomis penting dan menjadi target tangkapan utama nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Ikan pelagis besar seperti Tuna, Cakalang dan Tongkol merupakan ikan komoditas ekspor karena banyaknya permintaan pasar ekspor dan juga dijadikan sebagai bahan olahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren, potensi lestari serta tingkat pemanfaatan dan pengupayaan terhadap sumberdaya ikan pelagis besar di Perairan Laut Sumatera Bagian Barat. Penelitian telah dilaksanakan pada 17 Maret 2023 – 01 April 2023 yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Kelurahan Bungus Barat, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Provinsi Sumatera Barat.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan untuk memperkuat analisa dalam membuat suatu kesimpulan. Data yang dihimpun meliputi data hasil tangkapan (*yield*) ikan pelagis besar serta data upaya penangkapan (*effort*) selama dari tahun 2015-2022 yang kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa hasil tangkapan ikan pelagis besar mengalami tren positif yang berarti memiliki potensi untuk mengalami peningkatan di tahun-tahun berikutnya. Status sumberdaya ikan pelagis besar masih dalam keadaan lestari dengan rata-rata tingkat pemanfaatan yaitu sebesar 37% dan rata-rata tingkat pengupayaan sebesar 24% yang artinya masuk dalam kategori sedang dimana hasil tangkapan pada periode 2015-2022 sudah menjadi bagian nyata dari potensi lestari sehingga penambahan upaya penangkapan masih memungkinkan untuk mengoptimalkan hasil.

Kata Kunci : *Maximum Sustainable Yield*, Tingkat Pemanfaatan, Tingkat Pengupayaan, Tren

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping